

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran wajib di MTs Masarratul Muta'allimin Banten yang termasuk dalam kelompok PAI, mata pelajaran ini memiliki alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu untuk dipelajari oleh siswa MTs Masarratul Muta'alimin Banten. Pada mata pelajaran ini dibahas berbagai materi seputar pendalaman Al-Qur'an Hadits. Meski termasuk mata pelajaran wajib, tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman sekarang ini ternyata sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran ini, khususnya di lingkungan MTs Masarratul Muta'allimin Banten.

Persoalan kualitas pendidikan sampai saat ini masih menjadi kendala utama dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan nasional. Untuk itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya guna mengatasi masalah pendidikan. Upaya tersebut diantaranya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, penggunaan media pembelajaran dan usaha lain yang menunjang kualitas pendidikan nasional.

Pada dasarnya belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar akan berjalan efektif apabila semua komponen-komponen belajar tersaji dengan lengkap, diantaranya pengajar, tempat belajar, fasilitas belajar, serta metode atau strategi pembelajaran.

Menyampaikan bahan pengajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang guru harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru menginginkan pengajarannya dapat diterima sejelas-jelasnya oleh siswa. Untuk mengetahui suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar. Melalui metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu guru mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar.

Dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia telah dilakukan berbagai upaya inovasi kurikulum dan pembelajaran, seperti perubahan tujuan kurikulum, restrukturisasi kurikulum, penyesuaian materi dan waktu, reorientasi pendekatan, dan strategi pembelajaran, serta sistem penilaian.

Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama islam, yang hampir tidak berbeda jauh dengan metode-metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya. Namun lebih spesifik dalam pembelajaran Agama Islam meliputi : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, sosiodrama, tutor teman sebaya dan pemberian tugas.

Masing-masing metode tersebut mempunyai kebaikan dan kekurangan serta mempunyai daya cocok dengan beberapa siswa. Salah satu kelebihan dari metode tutor teman sebaya adalah memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat/ pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri. Sebab siswa biasanya merasa segan mengeluarkan pendapat secara langsung kepada guru.

Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu/ kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya.

Berdasarkan observasi di MTs Masarratul Muta'allimin Banten kelas VIII mayoritas siswa mendapat kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Masarratul Muta'allimin Banten menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher Centerd*) dan belum berpusat kepada siswa (*Student centred*). Sehingga dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang begitu aktif dan tidak banyak terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Dari kondisi tersebut peneliti mengajukan solusi dengan menggunakan metode pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*). Dalam metode ini siswa harus lebih dahulu melakukan belajar sendiri kemudian tutor mengajukan pertanyaan. Adapun yang menjadi tutor disini adalah yang mempunyai kecerdasan dan kemampuan lebih. Metode belajar yang baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka pemilihan metode pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*) akan sangat membantu siswa dalam mengajarkan materi atau penyelesaian soal kepada teman-temannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana penerapan metode pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*)

dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada kelas VIII MTs Masarratul Muta'allimin Banten ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran teman sebaya (*peer teaching*) dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada kelas VIII di MTs Masarratul Muta'allimin Banten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Bagi guru

Untuk membangkitkan dan mengembangkan kreatifitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

2. Bagi siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian terdapat beberapa BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori meliputi: landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis

BAB III Metodologi Penelitian meliputi: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil Penelitian meliputi : deskripsi hasil penelitian (siklus), pembahasan hasil penelitian dan jawaban hipotesis.

BAB V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan surat-surat.